

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hambatan belajar (*learning obstacle*) siswa yang direncanakan dapat diatasi dengan penggunaan LKS, desain awal LKS, pengembangan desain LKS, dan desain akhir LKS pada pembelajaran tema Peduli terhadap Makhluk Hidup, subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga, kelas IV Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

Learning obstacle yang direncanakan dapat diatasi dengan penggunaan LKS dalam pembelajaran tersebut terdiri dari dua jenis yaitu 1. *learning obstacle* siswa dalam menjelaskan bentuk luar tumbuhan serta fungsinya, 2. *learning obstacle* siswa dalam menemukan informasi dari tabel hasil pengamatan.

Desain awal LKS pada pembelajaran tema Peduli terhadap Makhluk Hidup, subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga kelas IV Sekolah Dasar dirancang dan disusun berdasarkan kurikulum 2013, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator yang dikembangkan, tujuan pembelajaran, serta *learning obstacle* siswa yang terdapat pada pembelajaran tersebut. Selain itu, desain awal LKS disusun sesuai dengan komponen HLT (*Hypothetical Learning Trajectory*), yang meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan hipotesis proses belajar (PRS dan ADP).

Desain awal LKS yang telah disusun diimplementasikan di kelas IVA SD Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Dalam pelaksanaannya, desain awal LKS belum dapat mengatasi hambatan belajar (*learning obstacle*) siswa secara tuntas. Dari data hasil studi pendahuluan, diperoleh *learning obstacle* siswa rata-rata sebesar 56,5%. Setelah dilaksanakan implementasi desain awal LKS diperoleh *learning obstacle* siswa rata-rata sebesar 45%. Jadi hanya

mengalami penurunan 11,5%. Maka dari itu, perlu ada perbaikan atau revisi desain awal LKS.

Desain revisi dan pengembangan LKS pun disusun berdasarkan kurikulum 2013, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator yang dikembangkan, tujuan pembelajaran, serta *learning obstacle* siswa yang masih belum dapat diatasi secara tuntas oleh desain awal LKS. Desain revisi dan pengembangan LKS pun masih disusun berdasarkan komponen HLT. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara desain awal LKS dengan desain revisi dan pengembangan LKS. Perbedaan tersebut terletak pada struktur isi, hipotesis belajar, dan tampilan LKS secara umum. Kegiatan pada desain awal LKS, setiap kelompok hanya ditugaskan mengisi satu tabel hasil pengamatan saja, sedangkan pada desain revisi dan pengembangan LKS, terdapat lima tabel hasil pengamatan yang harus diisi oleh setiap kelompok. Hal ini dimaksudkan agar semua kelompok memahami seluruh konsep bagian-bagian tumbuhan. Hipotesis belajar antara keduanya pun berbeda. Hipotesis belajar pada desain revisi dan pengembangan LKS adalah hipotesis belajar yang mengalami penambahan dari hipotesis belajar desain awal LKS. Dari segi tampilan, desain revisi dan pengembangan LKS dilengkapi dengan gambar bagian-bagian tumbuhan yang akan diamati oleh siswa, sedangkan desain awal LKS tidak dilengkapi gambar. Jadi pada intinya, desain revisi dan pengembangan LKS merupakan hasil perbaikan dan pengembangan dari desain awal LKS.

Desain revisi dan pengembangan LKS diimplementasikan di kelas IVB SD Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Dalam pelaksanaannya, desain revisi dan pengembangan LKS dapat mengatasi *learning obstacle* siswa dengan lebih baik. *Learning obstacle* siswa sebelum desain revisi dan pengembangan LKS diimplementasikan rata-rata sebesar 45%. Sedangkan setelah implementasi, *learning obstacle* siswa rata-rata menjadi 11,11%. Jadi mengalami penurunan sebesar 33,89%. Berdasarkan persentase tersebut, dapat diketahui bahwa desain revisi LKS dapat mengatasi *learning obstacle* siswa dengan lebih baik. Namun, harus terus dilakukan revisi dan pengembangan agar *learning obstacle* siswa pada pembelajaran tersebut dapat diatasi secara tuntas.

Dari penelitian ini diperoleh produk penelitian berupa desain akhir LKS pembelajaran tematik pada pembelajaran tema Peduli terhadap Makhluk Hidup, subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga kelas IV Sekolah Dasar. Desain akhir LKS yang dihasilkan merupakan desain revisi dan pengembangan yang mengalami penambahan hipotesis belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru harus memiliki kecakapan dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan merefleksikan hasil pembelajaran yang dilakukannya.
2. Guru harus dapat merancang dan mengembangkan LKS yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, lingkungan siswa, dan sarana dan prasarana yang tersedia.
3. Guru harus dapat mengatasi *learning obstacle* yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran.